

ABSTRAK

Selvia Rahmawati, 2023. *Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) Dengan Metode Activity Based Costing (ABC) Pada Griya Batik Alsidhan, Hamdani Batik dan UD. Aneka Batik di Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Khotibul Umam, M.E.I

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi (HPP) dan *Activity Based Costing* (ABC)

Batik merupakan karya budaya warisan nenek moyang yang memiliki nilai seni yang tinggi dengan corak serta warna khas suatu daerah yang menunjukkan identitas bangsa Indonesia. Terdapat banyak daerah di Indonesia yang sudah menjadi pusat batik sejak dulu kala dan sudah terkenal hingga kemancanegara, salah satunya yaitu Kabupaten Pamekasan, Madura. Di Kabupaten Pamekasan, batik menemukan lahan yang subur dan berkembang hampir di seluruh wilayah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) pada Griya Batik Alsidhan, Hamdani Batik dan UD. Aneka Batik di Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder dan data primer. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan *library research*. Analisis data yang digunakan yaitu diawali dengan menghitung harga pokok produksi menggunakan metode tradisional dan dilanjutkan dengan metode *Activity Based Costing* (ABC), kemudian membandingkan metode manakah yang lebih efektif dan efisien dalam menentukan Harga Pokok Produksi (HPP).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, hasil perhitungan harga pokok produksi per lembar kain batik dengan perhitungan tradisional pada Griya Batik Alsidhan diperoleh Rp2.180.250,-, pada Hamdani Batik diperoleh Rp995.500,-, dan pada UD. Aneka Batik diperoleh sebesar Rp1.821.000,-. Sedangkan, hasil perhitungan harga pokok produksi per lembar kain batik dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) pada Griya Batik Alsidhan diperoleh Rp1.982.291,65, pada Hamdani Batik diperoleh Rp981.800,0015, dan pada UD. Aneka Batik diperoleh sebesar Rp1.678.153,57. Berdasarkan hasil perhitungan dari kedua metode tersebut, dapat diketahui bahwa perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) memberikan hasil yang lebih rendah, hal ini disebabkan karena perhitungan metode ABC memasukkan biaya aktivitas yang lebih rinci. Seperti, pembebanan BOP (Biaya *Overhead* Pabrik) disesuaikan berdasarkan aktivitas ke dalam beberapa tipe aktivitas produksi. Berbeda dengan metode tradisional, yang hanya menggunakan *driver* aktivitas berlevel unit saja untuk membebankan biaya *overhead* pabrik pada produk yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) lebih rinci dan lebih akurat dari pada menggunakan metode tradisional.